



► PROGRAM TMMD

Pekerjaan Fokus Pengecoran Jalan hingga Perbaikan RTLH

KOTAGEDÉ—Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) Sengkuyung Tahap IV Tahun Anggaran 2025 kembali digelar di Kota Jogja dengan sasaran Kemantren Kotagede. Beberapa kegiatan pembangunan fisik dilakukan seperti pengecoran jalan dan membangun talut.

Bintara Tinggi Urusan Teritorial (Bati Ter) Kodim 0734/Kota Jogja, Serma Haryana, menjelaskan TMMD Sengkuyung Tahap IV TA 2025 kali ini menyoar wilayah Kotagede dengan kegiatan fisik dan nonfisik yang dilaksanakan secara terpadu.

Untuk program fisik difokuskan pada pengecoran jalan sepanjang 45 meter dengan lebar tiga meter yang dilengkapi *railing* sepanjang 45 meter setinggi 1,2 meter serta pembangunan jembatan berukuran 3x3 meter persegi. "Ada juga pembangunan talut permanen sepanjang 22 meter dengan tinggi 3,5 meter dan rehabilitasi satu balai RW dan renovasi 10 unit rumah tidak layak huni [RTLH] bagi warga yang membutuhkan," ujarnya dalam keterangan



Istimewa/Humas Pemkot Jogja

Wakil Wali Kota Jogja, Wawan Harmawan (*kiri*) secara simbolis menyerahkan sejumlah alat bangunan kepada personel yang terlibat dalam program TMMD di halaman Pusdiklat PU Kota Jogja, Rabu (8/10).

tertulis, Kamis (9/10).

Sedangkan untuk program nonfisik, kegiatan meliputi edukasi dan penyuluhan kepada masyarakat, diantaranya wawasan kebangsaan dan bela negara, penyuluhan kesehatan masyarakat dan pencegahan *stunting*, dan sosialisasi menjaga ketertiban dan keamanan lingkungan.

Serma Haryana menyebutkan, kegiatan TMMD ini melibatkan 43 personel, terdiri dari 34 anggota Kodim 0734/Kota Jogja, empat personel Pemkot Jogja dan lima personel dari Polresta Jogja. Selain itu, unsur masyarakat juga turut ambil bagian dalam mendukung pelaksanaan kegiatan di lapangan.

Wakil Wali Kota Jogja, Wawan Harmawan, menuturkan TMMD selama ini telah memberikan dampak nyata bagi masyarakat. Menurutnya, pelaksanaan TMMD bukan sekadar kegiatan rutin, namun memiliki arti strategis dalam mempercepat pemerataan pembangunan dan meringankan beban masyarakat. "Penyelenggaraan TMMD senantiasa memiliki arti yang signifikan karena mampu membantu masyarakat dalam membangun sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi wujud nyata sinergi antara pemerintah daerah dan TNI dalam membangun bangsa dari tingkat paling dasar," katanya.

Program ini diharapkan tidak hanya memperbaiki sarana fisik, tetapi juga memperkokoh semangat gotong royong dan kemandirian warga di wilayah Kota Jogja. "TMMD ini sekaligus menjadi ruang kolaborasi yang mempererat semangat gotong royong dan kebersamaan di tengah masyarakat," katanya. (Lugas Subarkah)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005